

Pelatihan Integrasi Canva dan Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Presentasi Digital Siswa di SMA Ibrahimy Wongsorejo, Banyuwangi, Jawa Timur

Zaehol Fatah¹, Shofiana Herman²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Indonesia
*e-mail: zaeholfatah@gmail.com¹ Shofiana216@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dalam bidang pendidikan mendorong perlunya peningkatan kemampuan siswa dalam menciptakan media presentasi yang kreatif dan menarik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA Ibrahimy Wongsorejo dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint yang didukung oleh Canva sebagai media presentasi pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik pembuatan media presentasi, diskusi, serta evaluasi menggunakan observasi dan angket kepada 25 siswa sebagai peserta kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap pemanfaatan Canva sebagai pendukung PowerPoint. Sebanyak 96% peserta menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat tampilan presentasi menjadi lebih menarik, 92% siswa mampu membuat desain presentasi sederhana menggunakan Canva setelah pelatihan, dan 92% peserta tertarik untuk menggunakan Canva kembali dalam tugas presentasi di sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, serta kemampuan siswa dalam menyusun informasi secara visual dan komunikatif. Dengan demikian, integrasi Canva dan Microsoft PowerPoint dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas dan literasi digital siswa di tingkat SMA.

Kata kunci: PowerPoint, Canva, media presentasi, pelatihan, kreativitas siswa

Abstract

The development of digital technology in education encourages the improvement of students' abilities in creating creative and engaging presentation media. This community service activity aims to improve the skills of SMA Ibrahimy Wongsorejo students in utilizing Microsoft PowerPoint supported by Canva as a learning presentation medium. The activity was carried out through several stages, including material presentation, application demonstrations, presentation media creation practices, discussions, and evaluations using observations and questionnaires involving 25 students as participants. The training results showed that students gave positive responses to the use of Canva as a support tool for PowerPoint. A total of 96% of participants stated that Canva made their presentations more attractive, 92% of students were able to create simple presentation designs using Canva after the training, and 92% of participants were interested in using Canva again for school presentation assignments. In addition, this activity improved students' creativity, digital skills, and ability to organize information visually and communicatively. Therefore, the integration of Canva and Microsoft PowerPoint can be an effective learning media alternative to support the development of students' creativity and digital literacy at the senior high school level.

Keywords: Microsoft PowerPoint, Canva, presentation media, training, students' creativity

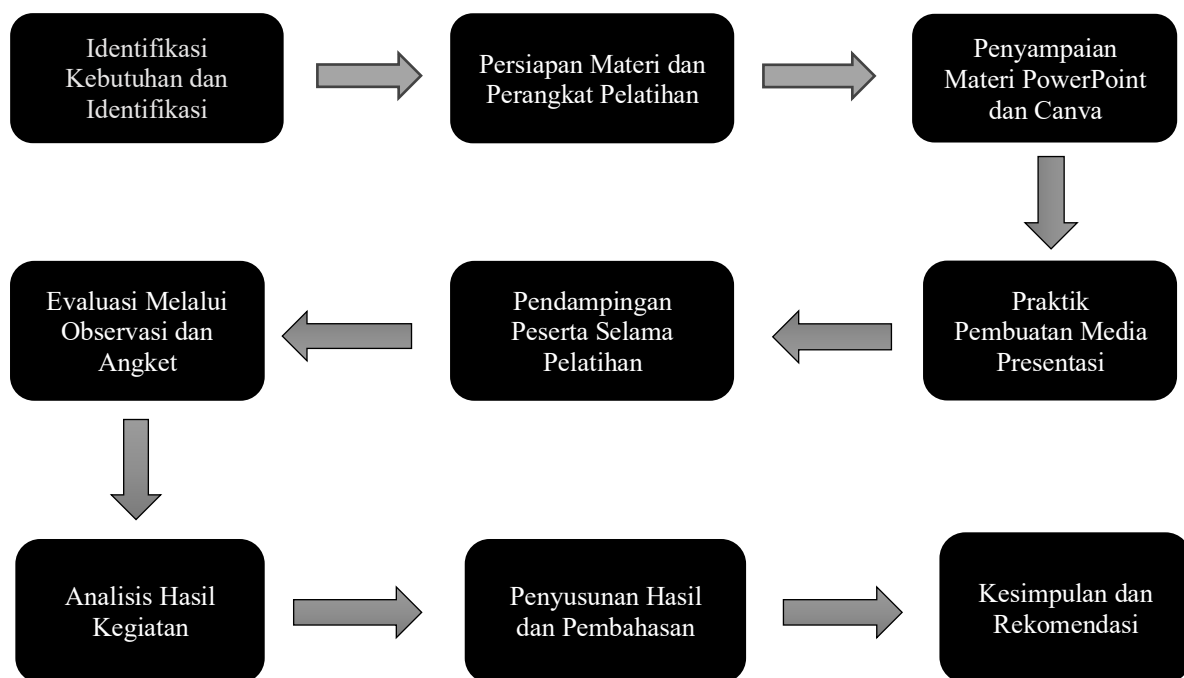
1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Ibrahimy Wongsorejo, diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengenal penggunaan Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pemanfaatan fitur desain yang menarik masih terbatas sehingga tampilan presentasi yang dibuat cenderung sederhana dan kurang variatif. Selain itu, sebagian besar siswa telah mengetahui keberadaan aplikasi Canva, tetapi belum memahami cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara optimal untuk mendukung pembuatan media presentasi yang lebih kreatif dan komunikatif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan Canva

yang dapat diintegrasikan dengan Microsoft PowerPoint agar siswa memiliki keterampilan dalam membuat media presentasi yang lebih menarik, efektif, serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA Ibrahimy Wongsorejo dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint yang didukung oleh Canva sebagai media presentasi yang kreatif dan menarik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan digital, serta kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan informasi secara visual dan komunikatif.

2. METODE



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal **24 Februari 2026** di SMA Ibrahimy Wongsorejo dengan melibatkan 25 siswa sebagai peserta pelatihan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta persiapan perangkat yang digunakan selama kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi mengenai pemanfaatan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi kreatif, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik pembuatan desain presentasi, serta pendampingan kepada siswa selama proses pelatihan berlangsung. Pelatihan penggunaan Canva sebagai media pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan digital peserta didik dalam mengembangkan media presentasi yang lebih menarik (Putra & Filianti, 2022)

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket kepada seluruh peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterlibatan, dan respons siswa terhadap pelaksanaan pelatihan. Angket disusun berdasarkan indikator kemudahan penggunaan Canva, kreativitas dalam mendesain media presentasi, manfaat Canva sebagai pendukung Microsoft PowerPoint, serta kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Data hasil observasi dan angket dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan tingkat partisipasi peserta selama pelatihan, kemampuan siswa dalam menyelesaikan praktik pembuatan media presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint yang dipadukan dengan Canva, serta hasil angket yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan respons positif peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SMA Ibrahimy Wongsorejo untuk menentukan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang akan digunakan selama pelatihan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Selain penyusunan materi, tim pelaksana juga mempersiapkan perangkat pendukung berupa laptop, LCD proyektor, jaringan internet, modul pelatihan, serta instrumen evaluasi berupa lembar observasi dan angket. Persiapan yang matang diharapkan mampu mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan pelatihan dapat tercapai secara optimal.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh peserta secara aktif. Pada tahap ini peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi kreatif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan, pengenalan tim pelaksana kepada peserta, penyampaian tujuan kegiatan, serta penjelasan mengenai manfaat pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa memanfaatkan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi kreatif. Pada tahap ini juga dilakukan penyampaian susunan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pelatihan.

2. Penyampaian Materi

Tim pelaksana menyampaikan materi mengenai konsep dasar media presentasi, fungsi Microsoft PowerPoint dan Canva dalam pembelajaran, keunggulan masing-masing aplikasi, serta cara mengombinasikan keduanya untuk menghasilkan media presentasi yang menarik, komunikatif, dan efektif. Penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan, demonstrasi, dan pemberian contoh desain presentasi agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

3. Demonstrasi Penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva

Setelah penyampaian materi, tim pelaksana memberikan demonstrasi penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva. Demonstrasi meliputi cara memilih template, mengatur tata letak, menambahkan teks, gambar, ikon, animasi, serta mengintegrasikan hasil desain Canva ke dalam Microsoft PowerPoint sehingga menghasilkan media presentasi yang menarik dan mudah dipahami.

4. Praktik Pembuatan Media Presentasi

Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk membuat media presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint yang dipadukan dengan Canva berdasarkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan praktik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta kemampuan peserta dalam menyusun media presentasi yang menarik dan komunikatif. Selama kegiatan praktik berlangsung, peneliti memberikan pendampingan kepada siswa/siswi yang

mengalami kesulitan. Selain itu, dilakukan diskusi ringan mengenai kendala, pengalaman, dan manfaat penggunaan PowerPoint serta Canva dalam pembelajaran.

5. Pendampingan Peserta Selama Pelatihan.

Selama kegiatan praktik berlangsung, tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam menggunakan Microsoft PowerPoint maupun Canva. Selain itu, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membantu peserta memahami materi serta memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi selama proses pembuatan media presentasi

6. Penutupan Kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, refleksi terhadap pelaksanaan pelatihan, serta pemberian motivasi kepada peserta agar terus mengembangkan keterampilan dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi kreatif. Pada akhir kegiatan, tim pelaksana juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan seluruh peserta atas partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

2.3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan, serta memperoleh umpan balik mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa menggunakan Microsoft PowerPoint dan Canva sebagai media presentasi kreatif. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kreativitas peserta dalam menyusun media presentasi yang menarik, komunikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

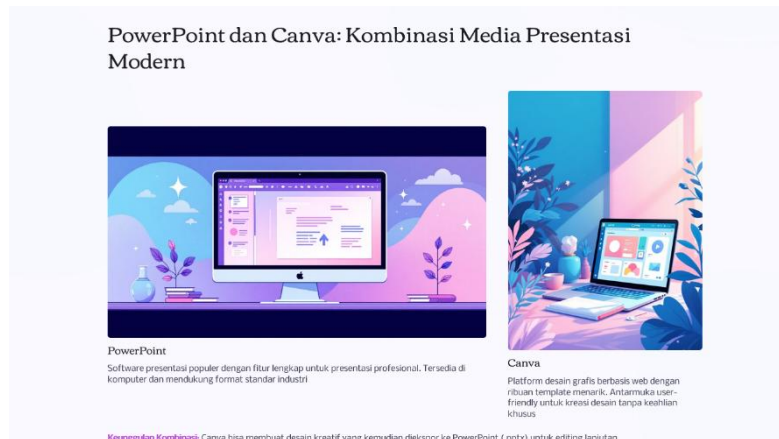
Evaluasi dilakukan melalui dua teknik, yaitu observasi dan penyebaran angket kepada seluruh peserta pelatihan yang berjumlah 25 siswa. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengamati tingkat keaktifan peserta, keterlibatan dalam diskusi, kemampuan mengikuti setiap tahapan pelatihan, serta keterampilan siswa dalam mempraktikkan penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva. Sementara itu, angket diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan, metode pelatihan yang digunakan, manfaat kegiatan, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Instrumen angket disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemudahan penggunaan Microsoft PowerPoint dan Canva, tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, peningkatan kreativitas dalam menyusun media presentasi, manfaat pelatihan dalam mendukung proses pembelajaran, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Indikator tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan kegiatan sekaligus mengetahui respons peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan angket dianalisis secara deskriptif dengan menyajikan hasil dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat pemahaman, partisipasi, kreativitas, dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, serta menyusun rekomendasi sebagai upaya perbaikan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada masa yang akan datang. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan kegiatan, tetapi juga sebagai dasar dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program pelatihan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Microsoft PowerPoint untuk Mendukung Media Presentasi Kreatif Berbasis Canva di Tingkat SMA" dilaksanakan secara langsung (luring) pada tanggal 24 Februari 2026 di SMA Ibrahimy Wongsorejo dengan melibatkan 25 siswa sebagai peserta pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Microsoft PowerPoint yang dipadukan dengan Canva sebagai media presentasi yang kreatif, menarik, dan inovatif dalam mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi

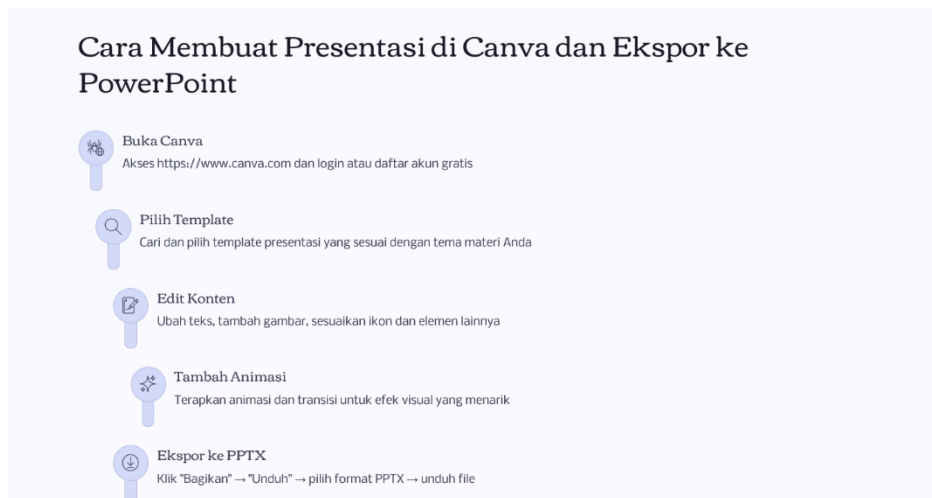
Pada sesi pertama, pemateri menjelaskan konsep dasar desain presentasi yang efektif, memperkenalkan Canva sebagai platform desain grafis berbasis web, serta menjelaskan pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media presentasi dalam proses pembelajaran (Ikhlas et al., 2023)



Gambar 3. Keunggulan Canva untuk Presentasi Kreatif

Materi yang disampaikan meliputi pemanfaatan template, pengaturan tata letak slide, kombinasi warna, penggunaan ikon dan gambar, serta teknik membuat presentasi yang komunikatif dan menarik. Berdasarkan hasil observasi selama penyampaian materi, sebagian besar peserta telah familiar dengan Microsoft PowerPoint, namun masih jarang memanfaatkan Canva sebagai pendukung dalam mendesain media presentasi (Triyono et al., 2023). Setelah memperoleh penjelasan mengenai berbagai keunggulan Canva, peserta terlihat antusias ketika

diperlihatkan beragam template dan fitur desain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tampilan presentasi.



Gambar 4. Tahapan Pembuatan Presentasi di Canva

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai penggunaan fitur Canva, pemilihan desain yang sesuai untuk presentasi sekolah, serta langkah mengintegrasikan hasil desain Canva ke dalam Microsoft PowerPoint (Sahirin et al., 2023). Antusiasme peserta terlihat dari tingginya interaksi selama sesi diskusi, yang menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam penyusunan media presentasi. Pada sesi terakhir, peserta diminta membuat presentasi sederhana dengan memanfaatkan Canva. Peserta memilih template yang tersedia, mengedit isi slide sesuai tema yang diberikan, kemudian mengunduh hasil desain untuk digunakan dalam PowerPoint.

Selama praktik berlangsung, peserta menunjukkan kreativitas dalam mengombinasikan warna, gambar, ikon, dan tata letak slide. Sebagian besar peserta mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan menghasilkan presentasi yang lebih menarik dibandingkan presentasi konvensional.

Pada akhir kegiatan, peneliti melakukan evaluasi melalui observasi hasil presentasi dan penyebaran angket sederhana. Evaluasi bertujuan mengetahui tingkat pemahaman, manfaat yang dirasakan, dan ketertarikan peserta terhadap penggunaan Canva sebagai pendukung presentasi PowerPoint.

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan Canva dan PowerPoint

No.	Aspek Observasi	Persentase
1.	Siswa telah mengenal PowerPoint sebelum pelatihan	84%
2.	Siswa pernah mendengar Canva namun belum menggunakannya secara optimal	72%
3.	Siswa mampu membuat desain presentasi sederhana menggunakan Canva setelah pelatihan	92%
4.	Siswa menyatakan tampilan presentasi menjadi lebih menarik setelah memanfaatkan Canva	96%
5.	Siswa tertarik menggunakan Canva kembali untuk tugas presentasi	92%

Berdasarkan hasil analisis, pelatihan memperoleh tanggapan yang sangat positif dari peserta. Mayoritas siswa menilai bahwa Canva memberikan kemudahan dalam membuat desain presentasi yang lebih menarik dan profesional. Tingginya persentase pada pernyataan nomor 2 dan 5 menunjukkan bahwa peserta tidak hanya puas terhadap hasil presentasi yang dihasilkan, tetapi juga berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan kembali.

Dari 25 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 23 siswa (92%) menyatakan tertarik menggunakan Canva kembali untuk tugas presentasi di sekolah, sedangkan 24 siswa (96%) merasa presentasi mereka menjadi lebih kreatif dan menarik setelah memanfaatkan Canva.

Pada tahap praktik, siswa diberikan kesempatan untuk membuat presentasi sederhana sesuai tema yang telah ditentukan. Peserta diminta memilih template Canva, melakukan modifikasi isi, mengatur tata letak slide, kemudian mengintegrasikan hasil desain ke dalam PowerPoint. Selama proses praktik berlangsung, siswa mampu menunjukkan kreativitas dalam mengembangkan desain presentasi yang lebih komunikatif dan profesional dibandingkan dengan presentasi konvensional yang hanya memanfaatkan fitur dasar PowerPoint.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respons siswa terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan, dilakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan kepada seluruh peserta setelah kegiatan selesai. Angket terdiri atas lima indikator yang berkaitan dengan pengalaman, kemampuan, serta persepsi siswa terhadap penggunaan Canva sebagai pendukung PowerPoint. Hasil rekapitulasi kuesioner disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Siswa (n = 25)

N	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1.	P1	16 (64%)	5 (20%)	4 (16%)	0	0	25
2.	P2	12 (48%)	6 (24%)	7 (28%)	0	0	25
3.	P3	18 (72%)	5 (20%)	2 (8%)	0	0	25
4.	P4	20 (80%)	4 (16%)	1 (4%)	0	0	25
5.	P5	18 (72%)	5 (20%)	2 (8%)	0	0	25

Keterangan:

P1 : Saya telah mengenal PowerPoint sebelum mengikuti pelatihan.

P2 : Saya pernah mendengar Canva sebelum mengikuti pelatihan.

P3 : Saya mampu membuat desain presentasi menggunakan Canva setelah pelatihan.

P4 : Canva membuat tampilan presentasi PowerPoint menjadi lebih menarik.

P5 : Saya tertarik menggunakan Canva kembali untuk tugas presentasi di sekolah.

Berdasarkan hasil angket, mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Pada indikator P1, sebagian besar siswa telah mengenal PowerPoint sebelum pelatihan, menunjukkan bahwa aplikasi tersebut sudah cukup familiar digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pada indikator P2, siswa mengaku telah mengenal Canva, namun penggunaannya masih belum optimal untuk kebutuhan presentasi akademik.

Setelah mengikuti pelatihan, sebagian besar siswa mampu membuat desain presentasi menggunakan Canva (P3). Selain itu, mayoritas siswa menyatakan bahwa Canva membuat tampilan presentasi menjadi lebih menarik (P4). Tingginya respons positif pada indikator ini menunjukkan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan kualitas visual presentasi. Pada indikator P5, sebagian besar siswa juga menyatakan tertarik untuk kembali menggunakan Canva dalam tugas presentasi berikutnya.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan minat siswa dalam memanfaatkan Canva sebagai pendukung PowerPoint untuk menghasilkan presentasi yang lebih menarik dan komunikatif.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

No	Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
1	P1	25	1	3	1,52	0,77
2	P2	25	1	3	1,80	0,91
3	P3	25	1	3	1,36	0,64
4	P4	25	1	3	1,24	0,52
5	P5	25	1	3	1,36	0,64

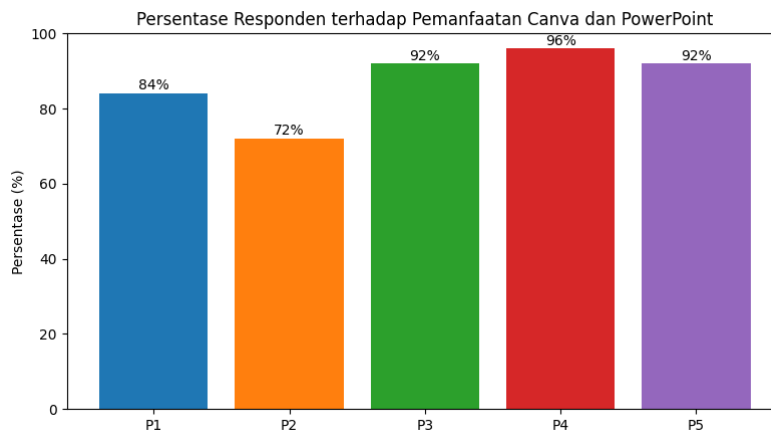
Keterangan:

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

Berikut Persentase Peserta terhadap pemanfaatan PowerPoint untuk mendukung media presentasi kreatif berbasis Canva di tingkat SMA Hasil kuesioner dari 25 siswa SMA Ibrahimy Wongsorejo pada gambar 5.



Gambar 5. Praktik Pembuatan Presentasi Menggunakan Canva

Pada tahap praktik, peserta mulai membuat media presentasi menggunakan Canva berdasarkan materi yang telah diberikan. Tim pelaksana mendampingi peserta selama proses pembuatan desain sehingga setiap peserta dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Kegiatan praktik memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan materi secara langsung serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun media presentasi yang menarik.



Gambar 6. Pendampingan Peserta Selama Praktik

Gambar 6 menunjukkan kegiatan pembukaan dan penyampaian materi pada pelatihan pemanfaatan Canva untuk mendukung media presentasi kreatif berbasis PowerPoint di SMA Ibrahimy Wongsorejo. Pada tahap ini, pemateri memberikan pengenalan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penyusunan media presentasi yang menarik, komunikatif, dan interaktif. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan Canva sebagai platform desain grafis berbasis web, fungsi dan manfaat Canva dalam dunia pendidikan, serta berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat presentasi yang lebih kreatif. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan berbagai template presentasi, elemen desain, ikon, ilustrasi, serta teknik pemilihan warna dan tata letak yang sesuai untuk kebutuhan presentasi akademik.



Gambar 7. Hasil Presentasi Peserta

Gambar di atas menunjukkan suasana sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung setelah penyampaian materi pengenalan Canva. Pada sesi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, terutama mengenai penggunaan fitur-fitur Canva dalam pembuatan presentasi yang kreatif dan menarik.

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, seperti cara memilih template yang sesuai, mengatur tata letak desain, menggabungkan warna dan elemen visual, serta langkah-langkah mengintegrasikan hasil desain Canva ke dalam Microsoft PowerPoint. Selain itu, beberapa siswa juga berdiskusi mengenai kendala yang mereka hadapi saat membuat presentasi untuk tugas sekolah. Kegiatan tanya jawab ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sekaligus memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam penggunaan Canva. Melalui interaksi yang aktif antara pemateri dan peserta, proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan partisipatif sehingga membantu meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri siswa dalam memanfaatkan Canva sebagai media pendukung presentasi.



Gambar 8. Foto Bersama dan Penutupan Kegiatan

Gambar 8 menunjukkan kegiatan foto bersama yang dilaksanakan setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai. Foto bersama ini menjadi simbol kebersamaan, partisipasi aktif, dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan Canva untuk mendukung media presentasi kreatif berbasis PowerPoint. Seluruh peserta, guru pendamping, dan tim pelaksana berfoto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan sekaligus mempererat hubungan antara peserta dan penyelenggara. Antusiasme dan ekspresi positif yang ditunjukkan peserta mencerminkan tingginya minat serta kepuasan mereka terhadap materi dan praktik yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung.

Tingginya persentase ketertarikan siswa untuk menggunakan Canva kembali menunjukkan bahwa platform ini dinilai relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Canva tidak hanya membantu memperbaiki tampilan visual presentasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa saat menyampaikan materi di depan kelas. Hal ini sejalan dengan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan keterampilan digital dan kemampuan komunikasi visual siswa di tingkat SMA. Secara keseluruhan, penelitian dan pelatihan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva bersama PowerPoint dapat menjadi alternatif media presentasi yang efektif, kreatif, dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Ibrahimy Wongsorejo, penggunaan Canva sebagai pendukung Microsoft PowerPoint berhasil meningkatkan kualitas presentasi siswa, membuatnya lebih menarik, kreatif, dan lebih mudah dalam berkomunikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 96% peserta merasa tampilan presentasi menjadi lebih menarik, dan 92% peserta tertarik untuk kembali menggunakan Canva dalam tugas presentasi. Dengan demikian, menggunakan Canva dan PowerPoint bisa menjadi cara yang baik dalam belajar secara digital, sehingga meningkatkan kemampuan berkreasi, keterampilan dalam menyampaikan informasi, serta literasi digital siswa di tingkat SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, A., Dzulkarami, D., Wardatul Jannah, S., Sholahuddin Irsyad, A., & Islam Negeri Sunan Ampel, U. (2024). *Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD* (Vol. 03, Number 03).
- Garcia, J. G., Gil, M., Gañan, T., Tolentino, M. N., Ligas, M., Moraga, S. D., & Pasilan, A. A. (2020). Canvas Adoption: Assessment and Acceptance of the Learning Management System on a Web-Based Platform. In *Canvas Adoption: Assessment and Acceptance of the ASEAN Journal of Open Distance Learning Learning Management System on a Web-Based Platform* (Vol. 12, Number 1).
- Ikhlas, R. Z., Japakiya, R., & Muzayanah, T. (2023a). Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(3), 158–169. <https://doi.org/10.70177/jssut.v1i3.558>
- Ikhlas, R. Z., Japakiya, R., & Muzayanah, T. (2023b). Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(3), 158–169. <https://doi.org/10.70177/jssut.v1i3.558>
- Maulidia, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Portal Rumah Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Palembang. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01).
- Nabillah, W., & Tanjung, E. F. (2023). CANVA-BASED INTERACTIVE LEARNING MEDIA FOR ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 202–211. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v7i2.6883>
- Pujiati, T., Alfisuma, M. Z., & Arjulayana, A. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Penulisan Teks Persuasif dalam Poster Wisata Digital. *Indonesian Language Education and Literature*, 10(2), 421. <https://doi.org/10.24235/ileal.v10i2.19766>
- Putra, L. D., & Filianti, F. (2022). Pemanfaatan Canva For Education Sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan kolaboratif untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6315>
- Qosid Ilahy, W., Subali, B., & Widiarti, N. (2025). *KAJIAN LITERATUR TREN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBANTUAN CANVA PADA RENTANG. 10*.

- Renaldi, D., Pataropura, A., Subhana, M., Edison, E., Febri Handoko, A., Ferdianto, R., & Korompis, M. L. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran menggunakan Canva bagi Guru Sekolah*. 4. <https://doi.org/10.31253/ad.v4i1>
- Sahirin, R., Cian, L., Wang, Y., & Zou, G. (2023). Making Creative Videos as Learning Media. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i1.239>
- Sari, C., Purwanto, A., & Medriati, R. (2025). *Amplitudo: Jurnal Ilmu Pembelajaran Fisika PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF FLIPBOOK BERBANTUAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI PEMANASAN GLOBAL DI KELAS X*.
- Syubhan Annur, Pradana, D. R., Fajrianour Qoyimah, Syifa Putri Mouthia, & Muhammad Fuad Sya'ban. (2026). Literature Review: Effectiveness of Canva Media in Science Learning on Students' Interests and Learning Outcomes. *Journal of Science Education Research*, 10(1), 75–83. <https://doi.org/10.21831/jser.v10i1.81653>
- Triyono, T., Dwijayanti, I., & Sumarno, S. (2023). Overview of Teachers' Knowledge About Canva's Innovative Learning Media. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 55–57. <https://doi.org/10.33084/tunas.v9i1.6403>
- Utara, B., & Tengah, K. (2023). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Berbasis Canva Melalui In House Training (IHT) di SD Negeri 6 Lanjas Tahun Pelajaran 2021/2022 Improving Teacher Competence in Creating Canva-Based Learning Media Through In House Training (IHT) at SD Negeri 6 Lanjas for the Academic Year 2021/2022*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>
- Zaehol, F., & Nisrina, S. A. (2026). Pelatihan Penyusunan Makalah Berbasis Microsoft Word Bagi Siswa SMPN 1 Asembagus Situbondo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 6.

Halaman ini dikosongkan